



A to Z Classics

Franz Kafka  
**The Metamorphosis**

# The Metamorphosis

*Franz Kafka*

[Download now](#)

[Read Online](#) 

# The Metamorphosis

*Franz Kafka*

**The Metamorphosis** Franz Kafka

**With A to Z Classics, discover or rediscover all the classics of literature.**

**Contains Active Table of Contents (HTML) and ?in the end of book include a bonus link to the free audiobook.**

The Metamorphosis (German: Die Verwandlung) is a novella by Franz Kafka, first published in 1915. The story begins with a traveling salesman, Gregor Samsa, waking to find himself transformed into a "monstrous vermin".

## The Metamorphosis Details

Date : Published January 8th 2018 by A to Z Classics

ISBN :

Author : Franz Kafka

Format : Kindle Edition 57 pages

Genre : Sequential Art, Manga, Classics, Comics, Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download The Metamorphosis ...pdf](#)

 [Read Online The Metamorphosis ...pdf](#)

**Download and Read Free Online The Metamorphosis Franz Kafka**

---

## **From Reader Review The Metamorphosis for online ebook**

### **Mizuki Arjuneko says**

Komiknya aja depresif gini, gimana novel aslinya? Haaaaah...

---

### **Helvira Hasan says**

suka sama ceritanya yg tragis, tapi gak begitu suka baca komik.

ada kutipan dari Franz Kafka di halaman terakhir, "Mungkin ada di antara pembaca yang menganggap 'Metamorphosis' ini mengenai kejadian sehari-hari yang diberi bumbu keajaiban. Pendapat anda salah. Kejadian biasa sehari-hari itu sendiri adalah keajaiban. Aku hanya mencatat hal itu..."

---

### **Vinalia Bookaholic says**

Gagal paham ceritanya. Masa bisa tiba-tiba jd serangga sih? kalo kek spiderman kan masih masuk akal, nah ini, cuma karena ditimpa kesialan besoknya jd serangga? kalo gitu udah jd serangga dari dulu dong aku -\_- mungkin versi manga nya ini yg terlalu ringkas, atau aku nya aja yg gagal paham :v

---

### **Taylor says**

Choppy transitions and unclear story but unique in its own right.

---

### **Fairynee says**

Hmmm, membaca ini saya jadi semakin tertarik baca novelnya, sayangnya belum jodoh dengan buku itu.

---

### **bakanekonomama says**

Humanity is dead

---

### **Avery (Book Deviant) says**

See more of my reviews on my blog the Book Deviant

Okay, so my thoughts on this book can be summarized in three words: what the fuck?

All throughout my reading of this novel (la?), I was searching and searching for a meaning or reason as to why Gregor was turned into a giant bug. I never got an answer, and I still don't freaking understand what happened with this story. The plot was interesting, and I kept reading and reading because I wanted to know, and that certainly made this one go really fast. I read all of it within on night. But, my feelings on this book barely affected how I feel about it now, because I just feel unsatisfied.

My questions were never answered, instead the story decided to focus on how Gregor would support his family and why the son was supporting them in the first place. I found this really difficult to read, as it was like the story was dangling the information right above my head, just out of reach. No matter how much I read or how much I read into each word or interaction, it was never clear.

I also wasn't the biggest fan of the characters. All of them were extremely one-dimensional, including the protagonist and his family. They were each defined by a single characteristic, and, as the reader, you never got to understand them as a family. A lot of events ended up contradicting words that were said earlier in the novel (my favorite being Gregor pointing out that his father was too weak to work, when later the father is the first of the family to get a job). I found that all of these added together made it impossible to enjoy this story as a whole.

Final Rating: ★★★??

Overall?

While I read this novel fast because I was interested and wanted to have answers to my questions, there's no doubt that I never got answers. I consider everything else to be minimal, but added together just made the story "meh", and nothing more.

Would I Recommend?

As a short AP literature read? Sure. As an enjoyable novel that will make you want to read more of Kafka's work? Nope.

---

### **Sancaka says**

salah satu karya klasik favorit saya. kali ini diinterpretasikan lewat komik. rasa gerak-gerik tokoh ala manga jepang masih tercecap.

---

### **Damar hening Sunyiaji says**

Pikiran saya berkecamuk setelah membaca buku ini. Samsa yang telah berusaha keras demi menjaga keharmonisan dan membayar hutang hutang keluarganya akhirnya mengerti arti sebuah keberadaan. Hanya karena ia berubah menjadi serangga tiba tiba saja perlakuan keluarganya berubah. Kafka benar benar keren, saya sampai terbawa suasana dan terombang ambing cerita. Hidup ini, peristiwa ajaib. Setiap hari kita menemukan kepalsuan tapi kita diam dan percaya bahwa kebaikan itu ada.

---

## **Rina says**

Kurang paham juga ni buku ini. Tapi merasuk juga imajinasi serem kalo suatu pagi tiba-tiba kita berubah jadi serangga. Mengingat penulisnya, mestinya ini buku yang dalam. Tapi mungkin karena dalam bentuk kartun, dengan cerita yang ringkas, nggak mendalam, jadinya saya kurang nangkap maksudnya. Atau mungkin sayanya aja yang gak ngerti.

---

## **Famega Putri says**

Ini komik dari buku Kafka, Metamorphosis. Saya belum baca aslinya, jadi nggak tau seperti apa bukunya dan gaya ceritanya, tapi komik ini (graphic novel? Uhuk) menceritakannya dengan bagus sekali. Gambarnya ekspresif dan penuh emosi, membuat saya ikut merasa ngeri dan jijik dan merenung lama setelah bukunya selesai.

---

## **Paul King says**

**Amusing concept with nowhere to go.**

The book began with an engaging premise of a man's unexpected transfiguration. His efforts to communicate we're heartbreaking. After this Kafka didn't seem to know where to go. The ending was abrupt.

---

## **Aprijanti says**

Nangis! Sad Ending yang bagus sekali. Saya jadi penasaran dengan gaya penulisan kafka pada novel aslinya. ~Ada yang menangis mengharapkan kepergian kta. Ada yang menangis tidak ingin kita pergi. kadang kita merasa diri begitu penting untuk orang lain, mungkinkah demikian? apakah kita benar-benar penting untuk orang lain sampai ketidakhadirannya menjadi sangat tidak diharapkan. Tidak. Ternyata kita tidak begitu penting. God bless those tears for me. Itu yang saya dapat setelah membaca komik ini :D

---